

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
(PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Mamluatul Hikmah
Desa Penempatan : Glebeg
Kecamatan Penempatan : Sulang
Kabupaten Penempatan : Rembang

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, kami haturkan puji syukur atas kehadiran-Nya yang telah melimpahkan rahmat, hidayat, dan inayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Bulanan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Mei 2024.

Laporan bulanan ini dibuat sebagai bentuk dokumentasi serta pertanggungjawaban dari pelaksanaan kegiatan Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) selama bulan Mei tahun 2024. Laporan ini berisi kegiatan entrepreneur serta kegiatan sociopreneur yang telah dilaksanakan oleh penulis di desa penempatan, yakni Desa Glebeg, Kecamatan Sulang, Kabupaten Rembang selama bulan Mei 2024. Segala bentuk dokumentasi baik berupa foto maupun narasi telah penulis deskripsikan di dalam laporan.

Dengan dilaksanakannya kegiatan entrepreneur serta sociopreneur, penulis harap dapat memberikan manfaat baik bagi diri penulis maupun bagi masyarakat di desa penempatan. Segala kritik, saran, dan masukan untuk pengembangan diri penulis serta pelaksanaan kegiatan ke depan sangat penulis butuhkan.

Rembang, 27 Mei 2024
Peserta PKKP Jawa Tengah

(Mamluatul Hikmah)

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Mamluatul Hikmah
Desa Penempatan : Glebeg
Kecamatan Penempatan : Sulang
Kabupaten Penempatan : Rembang

Rembang, 27 Mei 2024

Menyetujui,
PJ Kepala Desa Glebeg



Rupadi, S.H.

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,



Mamluatul Hikmah

Mengetahui,
Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga
Dinas Pendidikan, Pemuda, dan
Olahraga Kabupaten Rembang



Hariyanto, S.E.

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,

Ahmad Khairudin, M.Si.

Mengetahui,
Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata
Provinsi Jawa Tengah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
DAFTAR ISI	iv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Sejarah Desa Glebeg	1
1.2 Kondisi Demografis	1
1.3 Kondisi Geografis	2
1.4 Potensi Desa.....	2
1.5 Kondisi UMKM.....	5
1.6 Branding Diri Peserta PKKPP	8
II. HASIL KEGIATAN BULAN BERJALAN (MEI 2024)	9
2.1 Hasil Kegiatan Entrepreneur.....	9
2.2 Hasil Kegiatan Sociopreneur.....	11
III. TARGET BULAN SELANJUTNYA (JUNI 2024)	15
3.1 Target Kegiatan Entrepreneur	15
3.2 Target Kegiatan Sociopreneur	15
IV. KESIMPULAN	15
V. LAMPIRAN-LAMPIRAN	16

I. PENDAHULUAN

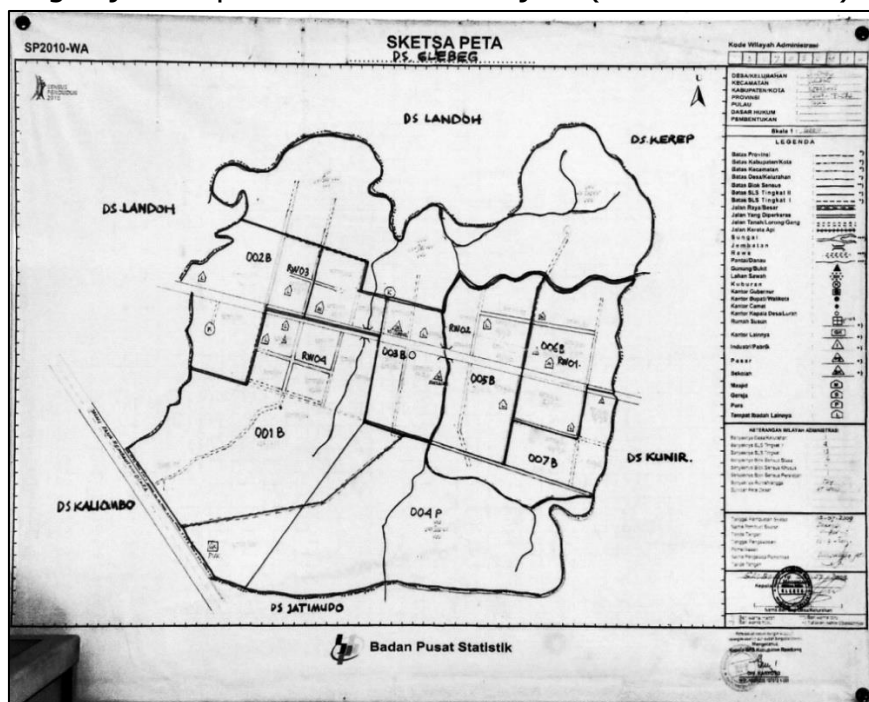
1.1 Sejarah Desa Glebeg

Berdasarkan hasil wawancara yang kami dapatkan dari salah satu perangkat Desa Glebeg bernama Bapak Mulyanto, nama Glebeg sendiri diambil dari kata "ubag-ubeg". Zaman dahulu terdapat seorang maling bernama maling Kentiri yang sering menjalankan aksi di beberapa desa. Desa Glebeg sendiri dijadikan sebagai *basecamp* atau masyarakat zaman dahulu menyebutnya sebagai "tempat ubag-ubeg" bagi maling tersebut. Dari kata "ubag-ubeg" itulah istilah Glebeg muncul.

Mbah Sandi adalah tokoh yang dipercaya sebagai orang yang pertama kali membuka hutan serta bermukim di Desa Glebeg. Sebelum menempati daerah yang saat ini bernama Desa Glebeg, dahulunya masyarakat Glebeg bermukim di tepian sungai, namun karena pada tahun 1911 terdapat banjir di tepian sungai tersebut, penduduk Glebeg kemudian pindah ke dataran yang lebih tinggi atau pindah ke arah selatan ke sebuah tempat yang kemudian mereka tempati hingga hari ini dan mereka kenal dengan nama Desa Glebeg.

1.2 Kondisi Demografis

Desa Glebeg adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Sulang, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Desa ini berbatasan dengan Desa Landoh, Desa Kerep, Desa Kunir, serta Desa Jatimudo. Desa yang memiliki luas wilayah sebesar 3.633,5228 hektar (36.335.228 meter) ini terdiri atas dua dusun yakni Dusun Glebeg dan Dusun Kapasan. Dalam Google Map, Desa Glebeg dapat ditemukan di titik koordinat -6,7849302, 111,3746318. Di tahun 2024, Desa Glebeg yang terdiri atas 4 Rukun Warga (RW) dan 13 Rukun Tetangga (RT) memiliki jumlah penduduk sebesar 2.197 jiwa dengan jumlah pemuda sebesar 489 jiwa (usia 15-29 tahun).



Gambar 1.1 Peta Desa Glebeg

1.3 Kondisi Geografis

Secara geografis, Desa Glebeg terletak pada 1110 00'-1110 30' Bujur Timur (BT) dan 60 30'-70 00' Lintang Selatan (LS). Topografi desa ini termasuk dalam kategori daerah dataran rendah dengan ketinggian 30 mdpl. Suhu rata-rata Desa Glebeg sebesar 31°C dengan suhu maksimum dapat mencapai 33°C. Desa ini memiliki curah hujan rata-rata 400 mm per tahun. Adapun batas-batas wilayah Desa Glebeg adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Desa Landoh dan Desa Kerep
- b. Sebelah Timur : Desa Kunir
- c. Sebelah Selatan : Desa Jatimudo dan Desa Kaliombo
- d. Sebelah Barat : Desa Landoh dan Desa Kaliombo

Mayoritas penduduk Desa Glebeg bekerja sebagai petani dan peternak. Kondisi ini didukung oleh kondisi alam Desa Glebeg yang mayoritas berupa lahan pertanian baik sawah tadah hujan maupun tegalan. Dari 36.335.228 meter luas Desa Glebeg, 17.0005 meter merupakan pemukiman dan 36.318.223 meter merupakan lahan pertanian. Kondisi alam berupa lahan pertanian yang luas ini menjadi salah satu potensi yang dimiliki oleh Desa Glebeg. Kebanyakan petani di Desa Glebeg menanam tembakau serta tebu. Mahalnya harga tembakau serta wilayah pertanian yang luas menjadi salah satu alasan bagi warga untuk menanam tanaman ini.

1.4 Potensi Desa

Desa Glebeg memiliki sejumlah potensi baik dari segi sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Desa Glebeg memiliki lahan pertanian yang luas yang dimanfaatkan oleh masyarakat desa untuk bercocok tanam. Mayoritas hasil bumi masyarakat Glebeg adalah tembakau, tebu, jagung, kacang hijau, dan kacang tunggak.

Potensi lain yang dimiliki Desa Glebeg adalah adanya embung atau bendungan bernama Embung Kalangan yang digunakan untuk saluran irigasi warga juga dimanfaatkan oleh pemuda untuk mengembangbiakkan ikan nila. Terdapat kesepakatan antara pemuda dan petani terkait penggunaan embung ini sendiri. Petani diperbolehkan untuk mengambil air di bendungan secukupnya dengan tetap menyisakan air di bendungan untuk menjaga kehidupan bibit-bibit ikan. Keterangan dari salah satu pemuda menyebutkan bahwa hingga hari ini air di embung belum pernah surut bahkan setiap sore selalu ada aktivitas di embung. Pemuda yang sekedar nongkrong untuk menikmati merah senja juga anak-anak yang berenang di sekitaran bendungan. Guna memfasilitasi anak-anak yang berenang di bendungan, pemuda Desa Glebeg menyediakan ban-ban hitam sebagai alat bantu untuk berenang.

Dari segi sumber daya manusia, keaktifan masyarakat dalam kegiatan kepemudaan, kerohanian, juga kewirausahaan menjadi poin tambah tersendiri. Pemuda Desa Glebeg yang tergabung dalam kelompok karang taruna memiliki

semangat untuk memajukan desa, terutama semangat untuk memanfaatkan dan meramaikan Embung Kalangan Desa Glebeg.



Gambar 1.2 Embung Kalangan Desa Glebeg



Gambar 1.3 Embung Kalangan Desa Glebeg



Gambar 1.4 Embung Kalangan di Sore Hari Jadi Tempat Nongkrong Muda-Mudi



Gambar 1.5 Papan Informasi Ranting Organisasi Anshor Desa Glebeg

Potensi lain yang dimiliki Desa Glebeg adalah adanya KWT (Kelompok Wanita Tani) yang berperan aktif dalam pengembangan kegiatan perekonomian di Desa Glebeg. Ibu-Ibu KWT yang berjumlah 25 orang ini aktif melaksanakan kegiatan produksi pangan seperti sirup jahe, sirup kawis, sirup nanas, rempeyek, jahe bubuk, kunyit bubuk, kerupuk tulang ayam, juga abon ayam. Memberikan pendampingan pada mereka guna memaksimalkan kegiatan perekonomian yang sedang dijalankan akan memberikan dampak yang signifikan bagi perekonomian desa pula.



Gambar 1.6 KWT An-Nisa' dalam kegiatan Sosialisasi Pengolahan Buah Kawis Menjadi Produk Makanan

1.5 Kondisi UMKM

Selain bekerja sebagai petani, sejumlah warga Desa Glebeg juga bekerja sebagai pedagang, baik pedagang makanan, toko kelontong, pertamini, jasa laundry, jual pulsa, jual kuota data, dan jasa transfer. Desa Glebeg sendiri memiliki kelompok wanita tani (KWT) yang bernama KWT An-Nisa'. Ketua KWT An-Nisa', Bu Rutiah bersama anggota KWT yang lainnya menekuni usaha dalam berbagai bidang, termasuk bidang makanan dan minuman. Sejumlah produk yang dimiliki oleh KWT ini seperti sirup jahe, sirup kawis, sirup nanas, sari kedelai, jahe instan bubuk, kunyit instan bubuk, kerupuk tulang ayam, kerupuk daun kelor, juga abon ayam. Produk yang dimiliki oleh KWT An-Nisa' ini beberapa sudah masuk ke rumah BUMN Rembang dan sudah memiliki PIRT dan HAKI. Bersama dengan anggota KWT lainnya, Bu Rutiah menggunakan label An-Nisa untuk memasarkan produk. Adapun profil KWT An-Nisa' adalah sebagai berikut:

Nama Kelompok	: KWT An-Nisa'
Tahun Berdiri	: 2017
Jumlah Anggota	: 25 orang

Beberapa anggota KWT An-Nisa dan usaha yang dijalankan:

No	Nama Anggota KWT	Usaha yang Dijalankan
1	Rutiah	Sirup Jahe, Sirup Kawista, Sirup Nanas, Kerupuk Tulang Ikan, Jahe Bubuk, Kunyit Bubuk, Abon ayam
2	Fitriyanti	Kue Basah dan Pakaian
3	Rumiyati	Toko Kelontong
4	Rofah	Sayur Mayur
5	Mahmudah	Jajanan SD dan Minuman
6	Siti Aminah	Jajanan SD
7	Bu Juharti	Sirup Kawista dan Kerupuk Daun Kelor

Selain mereka yang tergabung di dalam KWT, terdapat juga pelaku UMKM yang lain di antaranya adalah UMKM produksi gula merah dan produksi rempeyek kacang ole dan kacang hijau milik Mbak Anip. Mbak Anip memasarkan produknya secara offline dengan dititipkan ke toko-toko.



Gambar 1.7 Produk UMKM Desa Glebeg



Gambar 1.8 Produk UMKM Hampers Lebaran Desa Glebeg



Gambar 1.9 Kerupuk Daun Kelor dan Kerupuk Tulang Ayam Produk Desa Glebeg

1.6 Branding Diri Peserta PKKP

Mamluatul Hikmah merupakan lulusan S-1 Kesehatan Masyarakat. Selama berkuliah, Hikmah aktif mengikuti sejumlah organisasi seperti Forum Ilmiah Fakultas, Generasi Baru Indonesia (GenBI), juga Epidemic UNNES. Di lingkungan rumah, Hikmah juga aktif mengikuti komunitas bernama TBM Lentera Kisik yang berfokus pada bidang literasi, sosial, dan lingkungan. Dari pengalaman berorganisasi ini, Hikmah memiliki skill komunikasi yang baik, memahami kegiatan administratif dalam komunitas, juga terbiasa bertemu dan bergaul dengan banyak orang.

Hikmah pernah menjalankan kegiatan usaha dalam bidang jasa yakni jasa transfer, pembelian pulsa, kuota data, juga jasa pembayaran online. Saat ini Hikmah tengah mengembangkan usaha makanan ringan kacang bawang bernama peanutizm. Skill serta pengalaman tersebut menjadi bekal bagi Hikmah menjalankan kegiatan dalam program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) 2024.

II. HASIL KEGIATAN BULAN BERJALAN (MEI 2024)

2.1 Hasil Kegiatan Entrepreneur

Usaha yang saat ini tengah dijalankan dan dikembangkan adalah makanan ringan yakni kacang bawang. Bulan ini, kegiatan entrepreneurship difokuskan pada kegiatan produksi serta pembuatan label produk yang baru. Guna menjangkau pasar yang lebih luas termasuk agar mampu menembus segmen di segala usia, kacang bawang di branding dan dikemas dengan kemasan yang lebih anak muda serta konsumen friendly. Jika sebelumnya kemasan produk berupa kemasan kecil seribuan, juga kemasan standing pouch berukuran 100 g, 250 g, juga 500 g, kemasan kacang bawang dibuat ulang menjadi toples plastik dengan tutup di atasnya yang bisa dibuka dan ditutup sewaktu-waktu. Kacang bawang saat ini juga memiliki label baru bernama *peanutizm* dengan nama produknya adalah *garlic fried peanut* yang memiliki target market seluruh usia dan kalangan.

Karena beberapa kondisi, di bulan ini pemasaran produk difokuskan dengan menitipkan produk ke toko-toko di sekitar. Selama menjalankan usaha, tantangan yang dihadapi adalah terkait pemasaran terutama bagaimana produk bisa menembus pasar yang lebih luas termasuk secara online melalui marketplace.



Gambar 2.1 Label Kemasan Produk yang Baru



Gambar 2.2 Label Kemasan Produk yang Lama

Saat ini aset berwujud yang dimiliki berupa peralatan produksi (kompor, wajan, spatula, baskom, nampan, sendok sayur, centong, talenan), bangunan dapur produksi, serta laporan keuangan. Sementara aset tidak berwujud yang dimiliki adalah merek dagang.



Gambar 2.3 Tampilan Baru Produk



Gambar 2.4 Proses Produksi dan Pengemasan Produk

2.2 Hasil Kegiatan Sociopreneur

Terdapat 5 kegiatan sociopreneur di Desa Glebeg yang dilaksanakan sepanjang bulan Mei, diantaranya adalah:

- a. Penanaman pohon kelengkeng dan kedondong di sekitar Embung Kalangan
- b. Edukasi pola hidup sehat dalam pendampingan kegiatan Posyandu Remaja
- c. Pendampingan kegiatan Pasar Tani bersama KWT An-Nisa'
- d. Redesign Label Kemasan Sirup Jahe
- e. Pendampingan pembuatan produk baru An-Nisa' Production

Penanaman pohon kelengkeng dan pohon kedondong di Embung Kalangan Desa Glebeg dilaksanakan sebagai upaya konservasi di sekitar embung. Anak-anak muda Desa Glebeg memiliki keinginan untuk memanfaatkan keberadaan embung, baik untuk menjadikannya sebagai tempat budidaya ikan maupun tempat wisata ke depan. Salah satu langkah penting yang kami anggap perlu untuk dilakukan adalah melakukan penanaman pohon di sekitar embung. Kondisi tanah di sekitar embung yang panas, kosong, serta tidak terdapat pohon-pohon di sekitar perlu untuk dikelola terlebih dahulu agar bisa lebih rindang dan memiliki potensi untuk dijadikan sebagai tempat wisata dan rekreasi. Penanaman pohon ini dilaksanakan pada tanggal 5 Mei 2024 yang tentunya sebelum dilaksanakan penanaman telah dilakukan koordinasi terlebih dahulu dengan karang taruna Desa Glebeg, Perangkat Desa Glebeg, juga Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang sebagai pemberi hibah tanaman.



Gambar 2.5 Penanaman Pohon bersama Perangkat Desa dan Karang Taruna

Kegiatan kedua yang dilaksanakan selama berada di desa penempatan adalah kegiatan dalam bidang sosial dan kesehatan. Edukasi mengenai pola hidup sehat diberikan kepada remaja Desa Glebeg dalam kegiatan posyandu remaja yang dilaksanakan pada tanggal 10 dan 24 Mei 2024. Edukasi mengenai pentingnya mengatur pola makan, aktivitas fisik, pengukuran tinggi badan, berat badan, LILA, serta konsumsi tablet tambah darah diberikan kepada adik-adik usia SD dan SMP. Selain itu, bersama dengan kader kesehatan serta perangkat desa setempat dibagikan pula tablet tambah darah untuk dikonsumsi oleh remaja putri setiap hari.



Gambar 2.6 Edukasi Pola Hidup Sehat dalam Kegiatan Posyandu Remaja

Kegiatan sociopreneur ketiga yang kami laksanakan adalah pendampingan KWT An-Nisa' dalam kegiatan pasar tani yang diadakan oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang. KWT An-Nisa' bersama dengan produk unggulannya yakni sirup jahe, sirup kawis, serta sari kedelai ikut serta dalam kegiatan ini. Kegiatan ini merupakan salah satu langkah pemasaran dari produk-produk yang dimiliki oleh ibu-ibu KWT. Dari 26 botol sari kedelai yang dibawa, semuanya ludes terjual dan hanya tersisa beberapa botol sirup kawis dan sirup jahe yang dibawa sebelumnya.



Gambar 2.7 Kegiatan Pasar Tani bersama dengan KWT An-Nisa'

Kegiatan selanjutnya yang dilaksanakan adalah redesign label kemasan sirup jahe dan sirup kawis. Redesign ini dilakukan sebagai upaya untuk menyesuaikan label produk agar sesuai dengan ketentuan BPOM. Redesign atau pendesainan ulang kemasan produk difokuskan pada produk sirup jahe dan sirup kawis terlebih dahulu.



Gambar 2.8 Label Kemasan Sirup Jahe yang Baru

Kegiatan sociopreneur selanjutnya yang dilaksanakan adalah pendampingan pembuatan produk baru dari KWT An-Nisa' yaitu minuman segar sari buah kawis yang diberi nama Sar-wis. Penggunaan nama Sar-wis ini merupakan ide yang dihasilkan dari diskusi bersama dengan Ibu Ruti'ah selaku pelaku usaha. Pembuatan produk baru ini dimulai dengan pendampingan pembuatan label kemasan.



Gambar 2.9 Produk Baru Sebelum Ditempel Label Kemasan



Gambar 2.10 Try On Beberapa Label Kemasan ke Produk Baru

III. TARGET BULAN SELANJUTNYA (JUNI 2024)

3.1 Target Kegiatan Entrepreneur

Di bulan selanjutnya, target kegiatan entrepreneurship masih difokuskan pada pengembangan usaha secara online melalui e-commerce (shopee dan tokopedia). Selain itu juga memaksimalkan akun media sosial instagram yang telah dibuat sebelumnya. Target lainnya adalah pembuatan NIB, PIRT, dan sertifikat halal sudah mulai dalam proses.

3.2 Target Kegiatan Sociopreneur

Target kegiatan sociopreneur di bulan selanjutnya adalah terlaksananya kegiatan pembibitan ikan nila di Embung Kalangan. Dengan dilaksanakannya kegiatan pembibitan ikan ini diharapkan dapat memberikan kemajuan dalam bidang ekonomi dan pangan pada masyarakat desa. Selain itu, difokuskan pula pada pembuatan media sosial dan e-commerce KWT An-Nisa' sebagai usaha pemasaran dari produk-produk yang telah dibuat.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan entrepreneur sudah mulai berjalan. Label produk telah diperbarui dan coba disesuaikan dengan standar BPOM. Target bulan selanjutnya adalah produk usaha dapat dipasarkan secara online melalui e-commerce, serta pembuatan NIB, PIRT, dan halal sudah mulai berjalan.

Terdapat lima kegiatan sociopreneur yang dilaksanakan di desa penempatan, diantaranya adalah kegiatan penanaman pohon di Embung Kalangan, Desa Glebeg, edukasi pola hidup sehat kepada remaja desa, pendampingan kegiatan pasar tani, redesign label kemasan produk, serta pendampingan pembuatan produk baru. Ke depan, target kegiatan sociopreneur hendak difokuskan pada kegiatan pembibitan ikan serta pemasaran produk UMKM secara online.

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN



Pengambilan Bibit Kedondong dan Kelengkeng Bersama Karang Taruna



Penanaman Pohon di Embung Kalangan



Pembentukan Kelompok Tani di RW 4 Desa Glebeg



Edukasi Pola Hidup Sehat di Posyandu Remaja Minggu Kedua



Posyandu Remaja Minggu Keempat



Produk KWT An-Nisa di Pasar Tani Masyarakat Rembang



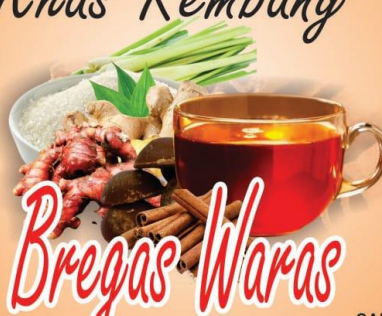
Membantu Pengemasan Produk Sebelum Dipasarkan di Pasar Tani



Sirup Jahe

AN-NISA'

Khas Rembang



Bregas Waras

Komposisi :
Jahe Emprit, Jahe Merah
Gulpas, Gula Aren
Rempah - Rempah

NO. PIRT : 2093317021009-26
Berat Bersih : 350 ml
Kode Produksi :

CARA PENYAJIAN :
Tuangkan 2 Sendok Makan Sirup Jahe
ke dalam 1 Gelas Berisi Air Hangat/Dingin,
Aduk Hingga Rata dan Siap Diminum

Pusat Produksi :
AN-NISA'
Dr. Giebeg-Julang

Baik Digunakan Sebelum											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2024				2025				2026			



*Kocok Dahulu Sebelum Dituang!
Masukkan Kulkas Setelah Tutup Dibuka!*

Label Kemasan Baru Sirup Jahe



Label Kemasan Produk Baru (Sar-Wis)



Penyerahan Label Produk ke Ibu Ruti'ah



Cek Kondisi Pohon yang Ditanam di Embung Kalangan



Cek Kondisi Pohon yang Ditanam di Embung Kalangan

KALENDER ABSENSI

Nama :

Mamluatul Hikmah

NIK :

3317125210010006

Mei 2024

1 HADIR	2 HADIR	3 HADIR	4 HADIR	5 HADIR	6 BELUM ABSEN	7 HADIR
8 HADIR	9 HADIR	10 HADIR	11 BELUM ABSEN	12 BELUM ABSEN	13 HADIR	14 BELUM ABSEN
15 HADIR	16 HADIR	17 HADIR	18 BELUM ABSEN	19 BELUM ABSEN	20 HADIR	21 HADIR
22 HADIR	23 BELUM ABSEN	24 HADIR	25 HADIR	26 BELUM ABSEN	27 HADIR	28 HADIR

Kalender Absensi Bulan Mei 2024



DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2023



Nama Peserta : Mamluatul Hikmah
Kabupaten : KABUPATEN REMBANG
Jumlah Penduduk : 2197
Bulan/Tahun : Mei 2024
Dicetak pada 26 Mei 2024

Peluang Usaha	Rencana Usaha	Action / Eksekusi	Value Proposition	Customer Segment	Strategi Promosi	Strategi Distribusi	Jumlah Penbeh		Strategi Membina Hubungan Dengan Pelanggan	Pendapatan		Pengeluaran		Partner / Mitra		Aset		Keterangan (hasil usaha)	Komentar Mentor
							Pelanggan	Pembeli Baru		Pendapatan Tetap	Pendapatan Tidak Tetap	Pengeluaran Tetap	Pengeluaran tidak tetap	Partner / Mitra tetap	Partner / Mitra tidak tetap	Aset Berwujud	Tidak berwujud		
Kacang bawang memiliki peluang besar untuk dijadikan camilan yang bisa merangsang bersantap setiap hari. Tidak hanya cocok untuk orang tua, camilan ini juga dapat dikonsumsi oleh semua kalangan. Agar lebih mudah dikonsumsi, kacang bawang dapat dipackaging ke dalam toples makanan yang bisa dibuka dan ditutup.	Pengubahan packaging kacang bawang menjadi lebih konsumen friendly	Mengubah packaging kacang bawang dari plastik standing pouch menjadi toples. Mengubah label kemasan dengan menambah keterangan berisi, komposisi, tanggal kadaluarsa, kode produksi, dan alamat produksi	Ekonomis, ringan, higienis, dan konsumen friendly	Toko, tempat nongkrong, usia lebih dari 20 tahun	Memfaatkan media sosial WhatsApp guna membagikan proses pembuatan kacang, open order, juga pemesanan	Mentapkan produk ke tempat nongkrong, penjual sayur, juga mengantar langsung ke pembeli	8	5	Menjaga kualitas produk, memberikan bonus untuk mitra, menampilkan testimoni	2500000	150000	1500000	250000	Kampoeng Coffee, Angkringan 29, Kedai Luno-Luno, Bandung's Coffee, Sayur Rafi	Kirik Cafe, Warung Uka, RN Asa	Kompor, Wajan, Spatula, Baskom, Nampian (Baki), Sendok Sayur, Cestong, Dapur produksi, Talenan, Laperan Keutangan	Merak dagang	Camilan kacang asin dengan ukuran 100g, 250g, 500g, juga eceran hingga 1000 rupiah. Usaha UMKM dengan pencatatan keuangan yang rapi	

Laporan Entrepreneur Bulan Mei 2024

Mengetahui,

Pembina Desa
Pembina Kabupaten
Disporapar Provinsi Jawa Tengah

Peserta PKKP 2024

Mamluatul Hikmah

Tim Teknis PKKP 2024

AHMAD KHAIRUDIN

Laporan Entrepreneur Bulan Mei 2024

DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2023

Nama Peserta : Mamluatul Hikmah
Kabupaten : KABUPATEN REMBANG
Jumlah Penduduk : 2197
Jumlah Pemuda : 489
Bulan/Tahun : Mei 2024
Dicetak pada 26 Mei 2024

Potensi Desa	Identifikasi Masalah Desa	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah Dan Nama Pemuda Yang Terdampingi	Jumlah dan Nama Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut Program	Komentar Mentor
Desa Glebeg memiliki embung (waduk) bernama embung kalangan yang dibangun di tahun 2022. Embung ini digunakan oleh warga sekitar sebagai sumber pengairan juga tempat nongkrong bagi anak-anak muda di sore hari. Desa Glebeg juga memiliki anak-anak muda yang peduli dengan desanya serta mau memaksimalkan potensi dari embung terutama guna menjadikannya sebagai tempat wisata di kemudian hari. Selain itu, Desa Glebeg juga memiliki KWT yang masih aktif memproduksi produk makanan, bahkan hendak melakukan ekspansi produk Sirup Kawis menjadi minuman sari buah kawis yang langsung siap diminum tanpa harus menambahkan sirup kawis dengan air.	Lahan sekitar Embung Kalangan Desa Glebeg masih belum begitu dimanfaatkan. Kegiatan konservasinya masih kurang, tidak ada pepohonan, serta cukup panas karena berada di tengah lahan persawahan. Jika hendak menjadikan embung sebagai sarana wisata maka permasalahan pertama yang harus ditangani adalah terkait konservasi dan penghijauan di sekitar embung, sehingga masyarakat akan lebih nyaman untuk bersantai dan berkunjung di embung kalangan. Kemudian, salah satu masalah yang dihadapi oleh KWT An-Nisa di Glebeg adalah belum adanya label untuk minuman sari buah kawis siap minum yang baru akan diproduksi.	Melakukan kegiatan penanaman pohon di sekitar embung kalangan, membuatkan label kemasan minuman sari buah kawis yang baru akan diluncurkan, redesign packaging sirup jahe, partisipasi kegiatan pasar tani masyarakat rembang, sosialisasi pentingnya pola hidup sehat dalam kegiatan posyandu remaja	Jumlah (18). Mas Topik, Mas Wasis, Mas Pi'i, Mas Burhan, Mas Ilham, Mas Juari, Mas Imron, Mas Romadhon, Mas Fajri, Mbak Fia, Mbak Firoh, Mas Ulin, Ibu Ruti'ah, Ibu Hidayah, Ibu Dewi, Bapak Rupadi, Bapak Sujai	Jumlah (3). 1. Karang Taruna Desa Glebeg (Cah Nom Kapasan) 2. KWT An-Nisa' Desa Glebeg 3. Posyandu Remaja Ceria Desa Glebeg	Berhasil ditanamnya pohon buah kelengkeng dan buah kedondong di Embung Kalangan, Desa Glebeg, Ibu-Ibu KWT mengikuti kegiatan Pasar Tani Masyarakat Rembang, Terbuatnya label kemasan produk baru dari KWT An-Nisa' yakni Sari-wis (Minuman Sari Buah Kawis) yang baru akan diluncurkan. Berhasil dibuat label kemasan baru dari sirup jahe. Dilaksanakannya kembali kegiatan posyandu remaja setiap bulan	Pelaksanaan kegiatan penanaman pohon sempat mundur 30 menit karena persiapan kegiatan	Melakukan pemantauan dan berkoordinasi dengan pemuda sekitar terkait perawatan tanaman kedondong dan kelengkeng yang telah ditanam agar dapat hidup dan semi di embung kalangan	

Laporan Sociopreneur Bulan Mei 2024

Mengetahui,

Pembina Desa

Pembina Kabupaten

Disporapar Provinsi
Jawa Tengah



Peserta PKKP 2024

Mamiuatul Hikmah

Tim Teknis PKKP 2024

AHMAD KHAIRUDIN

Laporan Sociopreneur Bulan Mei 2024